

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *capital intensity*, koneksi politik, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penetapan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Perangkat lunak yang digunakan untuk pengolahan data adalah *software SPSS 21 for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan, maka kecenderungan tindakan penghindaran pajak akan menurun.
2. *Capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *capital intensity*, maka kecenderungan tindakan penghindaran pajak akan menurun.
3. Koneksi politik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

koneksi politik, maka kecenderungan tindakan penghindaran pajak akan meningkat, namun dalam taraf yang tidak signifikan.

4. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka kecenderungan tindakan penghindaran pajak akan menurun, namun dalam taraf yang tidak signifikan.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan, maka kecenderungan tindakan penghindaran pajak akan meningkat.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, terdapat implikasi terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *capital intensity*, koneksi politik, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berimplikasi bagi petugas pajak secara umum, khususnya bagi petugas pajak yang menangani wajib pajak badan. Adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *capital intensity*, dan *leverage* terhadap tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan menunjukkan agar petugas pajak memperhatikan dengan serius tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan celah peraturan perundang-undangan.

2. Penelitian ini berimplikasi bagi perusahaan dan konsultan pajak untuk tidak melakukan tindakan penghindaran pajak memperkecil beban pajak yang seharusnya dibayarkan. Tetap melakukan prosedur perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa mencari celah untuk melakukan penghindaran.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

1. Dalam model regresi ini diperoleh nilai variasi penghindaran pajak hanya dapat dijelaskan sebesar 27,9%, sedangkan 72,1% sisanya berasal dari penyebab lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain terhadap penghindaran pajak yang belum termasuk dalam model penelitian ini.
2. Variabel *capital intensity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang sudah dipaparkan, bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Selain itu, variabel *capital intensity* pada penelitian ini berbeda dengan variabel ukuran perusahaan. *Capital intensity* merujuk kepada proporsi aset tetap perusahaan terhadap keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan. menyatakan bahwa *capital intensity* merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang diinvestasikan oleh perusahaan tersebut dalam bentuk aset tetap. Rasio ini dihitung berdasarkan perbandingan aset tetap dari keseluruhan aset yang dimiliki. Sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang diprosikan dengan besaran aset perusahaan.

3. Pada penelitian ini, perusahaan berkoneksi politik yang menjadi sampel hanya tiga perusahaan. Sedikitnya proporsi perusahaan berkoneksi politik dibandingkan dengan perusahaan tanpa koneksi politik, menyebabkan hipotesis ketiga ditolak.

